

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Khomariyah¹, Diana Dwi Astuti², Lia Rachmawati³)

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala
email: khomariyah2002@gmail.com

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala
email: diana@itsm.ac.id

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala
email: lia.rachmawati@itsm.ac.id

Dikirim: 30 Juli 2023

Direvisi: 20 Agustus 2023

Diterima: 31 Agustus 2023

Penulis Korespondensi

Nama: Khomariyah

E-mail: khomariyah2002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 49 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Retrun On Assets*, Struktur kepemilikan yang diproksikan dengan dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan CSRIJ, struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan

ABSTRACT

This This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility, profitability, ownership structure, and environmental performance on firm value. The population in this study are basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique used in this study was purposive sampling and a total of 49 companies were obtained. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that profitability proxied by Return On Assets, ownership structure proxied by managerial ownership partially affected firm value, while corporate social responsibility proxied by CSRIJ, ownership structure proxied by institutional ownership, environmental performance proxied by PROPER partially had no effect on firm value. But simultaneously it shows that corporate social responsibility, profitability, ownership structure, and environmental performance affect firm value.

Keywords: *Corporate social responsibility, profitability, ownership structure, environmental performance and company value*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam dunia bisnis banyak dialami Indonesia, salah satunya ditandai dengan semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Persaingan perusahaan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mampu bersaing guna meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan tujuan utama perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan (Husnan, 2000:7). Pada tanggal 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia menerapkan klasifikasi saham baru untuk membagi perusahaan-perusahaan emiten yang terdaftar menjadi 12 sektor. Keputusan tersebut tertuang di dalam surat keputusan BEI nomor KEP-00012/BEI/01-202 Tahun 2021 tentang perubahan sektor dari yang sebelumnya Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) menjadi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Sebelumnya, prinsip klasifikasi menggunakan JASICA mengelompokkan sektor perusahaan emiten menjadi 9 sektor antara lain sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor properti, real estat dan konstruksi, sektor perdagangan, jasa dan investasi. Perubahan prinsip klasifikasi dari JASICA ke IDX-IC menjadikannya menjadi 12 sektor yang di perdagangan yaitu sektor energy, sektor basic materials, sektor industrials, sektor consumer non-cyclicals, sektor consumer cyclicals, sektor healthcare, sektor financials, sektor properties dan real estate, sektor technology, sektor infrastructures, sektor transportation dan logistic, Listed investment product (idx.co.id, 2021).

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI berdasarkan prinsip klasifikasi terbaru dari BEI yakni IDX-IC. Pada prinsip klasifikasi sebelumnya (Jasica), perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam sektor *basic materials* dimasukkan dalam sektor Industri Dasar dan Kimia. Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian ini adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri dasar serta mencakup usahanya yang mengubah basic materials menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya. Sektor basic materials mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang

digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4) Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (5) Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori Sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam member petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2014:184).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan memperkuat hubungan perusahaan dengan pihak eksternal. Karena semakin baik bisnis perusahaan, semakin baik pula hubungan perusahaan. Namun, jika situasinya menjadi lebih buruk, konsekuensinya mungkin sangat sulit. Karena hubungan yang buruk akan menghilangkan rasa percaya dan kerjasama (Mardikanto Totok, 2014: 68).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah sebagai kontribusi bisnis untuk pembangunan berkelanjutan dan bahwa perilaku perusahaan tidak hanya harus memastikan kembali ke pemegang saham, upah kepada karyawan dan produk dan layanan kepada konsumen, tetapi mereka harus menanggapi masalah sosial, lingkungan dan nilai yang ada di masyarakat (solihin, Ismail 2009:74).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2011:122).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki bagian dari saham perusahaan atau dapat dikatakan bahwa manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer (Sutedja, 2015:10).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, sebab institusional investor akan lebih berhati-hati dan telit dalam mengendalikan pengembalian keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sutedja, 2015:9).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) (Suratno,dkk 2006:9).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Dewi dan Wirajaya, 2013:361). Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatnya kemakmuran yang dapat diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustin, 2013:8).

HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasional perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholder*. Nilai perusahaan akan meningkat jika, perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Anak Agung Ayu Astarti Fana, Gine Das Prena (2021) yang menyatakan *corporate social responsilitibity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Corporate social responsilitibity berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Harahap, 2015:304). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba, semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Alfina Nurlila Hergianti, Ending Dwi Retnani (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial adalah Kepemilikan Manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan. Dalam teori sinyal, manajer seringkali memiliki informasi yang sangat bagus dari investor dan hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi. Seorang manajer sekaligus pemegang saham akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan karena, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka otomatis kekayaan yang dimiliki manajer juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kurrotul Akyunina, kurnia kurni (2021) Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Dengan adanya investor institusional dirasa dapat menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana Tri Wulandari (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kinerja Lingkungan Kinerja lingkungan merupakan bentuk pengakuan keberadaan perusahaan dari masyarakat. Untuk dapat diterima masyarakat (*society*), organisasi harus dapat menelaraskan antara tujuan ekonomi dengan tujuan lingkungan dan sosialnya. Jadi bahwa apabila perusahaan menginginkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja/pengelolaan lingkungannya. Berdasarkan penelitian Isnin Hariati (2016) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H5: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yakni melalui media perantara, dalam hal ini melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* Dimana data tersebut yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Variabel dalam penelitian ini adalah *Corporate social responsilitibity*, Profitabilitas, Struktur kepemilikan dan Kinerja lingkungan sebagai variabel independen dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Asymp Sig	Standar Normalitas	Keterangan
0,200	0,05	Terdistribusi normal

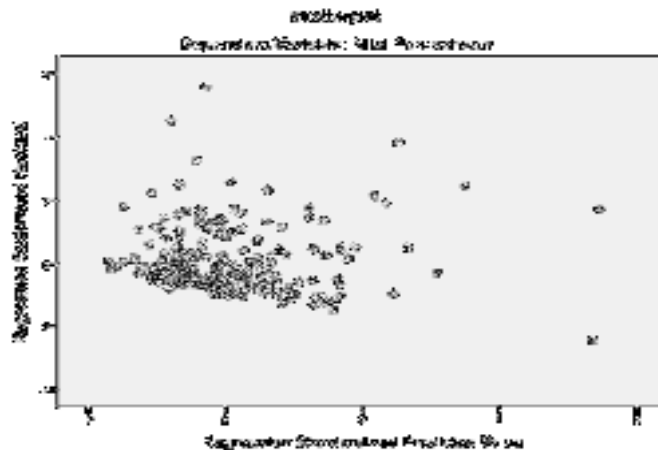
Dari hasil uji normalitas dapat diartikan bahwa hasil asymp. Sig sebesar 0,200 dan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolonieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CSR	.884	1.131	Tidak terjadi multikolonieritas
Profitabilitas	.937	1.068	Tidak terjadi multikolonieritas
Kepemilikan Manajerial	.948	1.059	Tidak terjadi multikolonieritas
Kepemilikan Institusional	.952	1.050	Tidak terjadi multikolonieritas
Kinerja Lingkungan	.916	1.091	Tidak terjadi multikolonieritas

Dari hasil uji multikolonieritas dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat diartikan bahwa bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.888	.558		1.591	.113		
1 Corporate Social Responsibility	1.115	.867	.084	1.286	.200	.884	1.131
Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000	.937	1.068
Kepemilikan Manajerial	.907	.286	.494	3,170	.003	.948	1.059
Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583	.952	1.050
Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822	.916	1.091

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut: $Y = 0,888 + 1,115X_1 + 9,733X_2 + 0,907X_3 + -0,282X_4 + -0,022X_5$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai constant menunjukkan angka yang bernilai positif sebesar 0,888. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR, Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan berada pada nilai yang konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,888.
2. Variabel CSR menunjukkan angka 1,115, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,115.
3. Variabel profitabilitas pada persamaan di atas menunjukkan angka positif sebesar 9,733, maka dapat dijelaskan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan meningkat pula sebesar 9,733.
4. Variabel kepemilikan manajerial apabila dilihat dari persamaan regresi di atas menunjukkan angka positif 0,097, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,097.
5. Kepemilikan institusional menunjukkan angka negatif pada persamaan di atas

sebesar -0,282

6. Kinerja lingkungan pada persamaan di atas menunjukkan angka negatif sebesar -0,022, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,022.
5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.888	.558		1.591	.113
Corporate Social Responsibility	1.115	.867	.084	1.286	.200
Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000
1 Kepemilikan Manajerial	.907	.286	.494	3,170	.003
Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583
Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel CSR pada tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,200. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,200 > 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel CSR dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kepemilikan manajerial pada tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,003. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,003 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai signifikan (Sig.) pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai 0,583 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,583 > 0,05$). Sehingga apabila melihat pada dasar keputusan uji t, dimana dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai sig $< 0,05$, maka variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
5. Variabel kinerja lingkungan berdasarkan uji t menunjukkan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,822 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,822 > 0,05$). Sehingga apabila melihat pada dasar keputusan uji t, dimana dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai sig $< 0,05$, maka variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60.326	4	15.082	5.782	.000 ^b
Residual	625.963	240	2.608		
Total	686.289	244			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

Pada tabel di atas menunjukkan angka Sig dari tabel Anova hasil uji F adalah sebesar 0,000. Angkat tersebut apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05, maka jelas bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen yaitu CSR, Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.294	.270	0.12247	2.090

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Adjusted R Square pada tabel di atas menunjukkan angka 0,270. Angka tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,270 atau sebesar 27%. Sedangkan 0,730 atau sebesar 73% sisanya dijelaskan oleh faktor di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas dasar tersebut, maka hipotesis (H1) yang menduga bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Sehingga sedikit atau banyaknya CSR yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya investor akan tetap melirik untuk membeli saham perusahaan pada sektor basic materials terlepas dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola kegiatannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anak Agung Ayu Astari Fana, Gine dasprena (2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Namun hasil ini mendukung penelitian Kezia Tarmidi Putri, Liongicasia Merdania (2019) yang menunjukkan bahwa hasil CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas dasar tersebut, maka hipotesis (H2) yang menduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Penelitian ini mendukung yang dilakukan Diana Tri Wulandari (2018) dan Alfia

Nurlila Hergianti, Ending Dwi Retnani (2020) dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga besar kecilnya prosentase saham yang dimiliki pihak manajerial berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Melihat hal ini, hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H3) dapat diterima. Penelitian ini mendukung yang dilakukan Kurotul Akyunina, Kurnia Kurni (2021) dan Anak Agung Ayu Astarti fana, Ginedasperena (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H4) tidak dapat diterima. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Diana Tri Wulandari (2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini mendukung penelitian Kurrotul Akyunina (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh nilai perusahaan (H5) tidak dapat diterima. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnin Hariati (2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini mendukung penelitian Windya Sheryn UY, Erena Hendrawati (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Uji parsial variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CSR, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji simultan atau uji variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, menunjukkan hasil bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Agus Sartono 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Akyunina, K., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Brigham dan Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Fana, A, & Prena, G. D. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17-29.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 (edisi7)*. Publisher: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, ISBN:979.704.300.2
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Soewadji, Jussuf (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suad Husnan. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono. (2017) “Metodologi Penelitian Bisnis” (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D”. Bandung: Alfabeta
- Suratno, Ignatius Bondan, dkk. (2006). Pengaruh *Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance* (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang (23-26 Agustus).
- Sutedja, J. (2015). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Bandung: Universitas Pasundan.
- UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 2(2), 87-108.
- Vitalia, A., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Wiagustin, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wulandari, T. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 22-36.